INDEKS KERAWANAN PEMILU PILKADA (IKP) 2020

DATA BAWASLU

BAWASLU
SADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM

DEFINISI DAN TUJUAN

SEGALA HAL YANG MENGGANGGU ATAU MENGHAMBAT PROSES PILKADA YANG DEMOKRATIS DAN BERKUALITAS.

Alat untuk mengetahui dan mengidentifikasi ciri, karakteristik, dan kategori kerawanan.

Alat pemetaan, Pengukuran potensi, Prediksi, dan Deteksi Dini. Strategi menyusunan metode pengawasan dan pencegahan pelanggaran Pilkada.

DIMENSI IKP PILKADA 2020

KONTEKS SOSIAL DAN POLITIK

- Keamanan Lingkungan, Otoritas Penyelenggara Pemilu
- Otoritas Penyelenggara Negara
- Relasi Kuasa di Tingkat Lokal

PEMILU YANG BEBAS DAN ADIL

- Hak Pilih
- Dukungan Infrastruktur Teknologi dan Sistem Informasi

KONTESTASI

- Hak Politik
- Proses Pencalonan

PARTISIPASI

- Partisipasi Partai Politik
- Partisipasi Publik

KONTEKS PILKADA

DI TENGAH PANDEMI

INDIKATOR KERAWANAN, TERDAPAT:

1. Penyelenggara Pemilu terinfeksi Covid-19
2. Penyelenggara Pemilu yang meninggal karena Covid-19
3. Penyelenggara Pemilu yang tidak melaksanakan protokol kesehatan dalam melaksanakan tugas
4. Lonjakan pasien Covid-19
5. Lonjakan pasien Covid-19 meninggal dunia
6. Informasi tentang pasien Covid-19 tidak tertangani oleh fasilitas kesehatan
7. Penyelenggara pemilu mengundurkan diri terkait Covid-19 (tertular, khawatir tertular, pencegahan pribadi, dll)
8. Masyarakat, tokoh masyarakat/organisasi kemasyarakatan menolak penyelenggaraan Pilkada di tengah pandemi
9. Perubahan status wilayah terkait pandemi

TINGKAT KERAWANAN ASPEK PANDEMI COVID-19

Provinsi (Pilgub)

Rawan tinggi : **9 provinsi**

Kabupaten/Kota (Pilbup/Pilwali)

Rawan tinggi : **50 kabupaten/kota**
Rawan sedang : **126 kabupaten/kota**
Rawan rendah : **85 kabupaten/kota**

PROVINSI RAWAN TINGGI ASPEK PANDEMI

Kalimantan Tengah	**95,56**
Sumatera Barat	**94,44**
Sulawesi Utara	**90,00**
Sulawesi Tengah	**84,44**
Bengkulu	**83,33**
Kalimantan Selatan	**83,33**
Kepulauan Riau	**82,22**
Jambi	**72,22**
Kalimantan Utara	**61,11**

*Skor 0-100

KABUPATEN/KOTA
MUTAKHIR

10 KABUPATEN/ KOTA DENGAN KERAWANAN TERTINGGI

1	Kota Sungai Penuh	80,10
2	Kabupaten Manokwari	79,35
3	Kota Makassar	65,12
4	Kota Bukittinggi	64,81
5	Kabupaten Sleman	64,53
6	Kabupaten Mamuju	64,50
7	Kabupaten Agam	62,61
8	Kabupaten Kotawaringin Timur	61,51
9	Kabupaten Pemalang	60,36
10	Kabupaten Lamongan	59,44

10 KABUPATEN/KOTA DENGAN KERAWANAN TERTINGGI

KONTEKS SOSIAL POLITIK

1	Kota Sungai Penuh	89,78
2	Kabupaten Manokwari	78,43
3	Kabupaten Mamuju	74,53
4	Kabupaten Lamongan	70,97
5	Kabupaten Agam	70,75
6	Kabupaten Pasangkayu	68,48
7	Kabupaten Karawang	65,40
8	Kabupaten Muna	64,87
9	Kota Tidore Kepulauan	64,70
10	Kabupaten Cianjur	64,04

10 KABUPATEN/KOTA DENGAN KERAWANAN TERTINGGI

PENYELENGGARAAN PEMILU BEBAS ADIL

1	Kabupaten Manokwari	88,05
2	Kabupaten Yahukimo	70,45
3	Kabupaten Kepulauan Sula	65,95
4	Kota Sungai Penuh	65,54
5	Kabupaten Lombok Tengah	63,80
6	Kabupaten Bandung	63,56
7	Kabupaten Kotawaringin Timur	63,23
8	Kabupaten Teluk Wondama	63,22
9	Kota Makassar	63,00
10	Kabupaten Mamuju	62,71

10 KABUPATEN/KOTA DENGAN KERAWANAN TERTINGGI

KONTESTASI

1	Kabupaten Sekadau	86,17
2	Kota Sungai Penuh	83,25
3	Kota Bukittinggi	80,37
4	Kabupaten Halmahera Timur	80,23
5	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	78,17
6	Kabupaten Sleman	77,96
7	Kabupaten Pemalang	75,50
8	Kota Magelang	72,52
9	Kota Cilegon	71,59
10	Kabupaten Luwu Timur	69,50

10 KABUPATEN/KOTA DENGAN KERAWANAN TERTINGGI

PARTISIPASI

1	Kabupaten Kotawaringin Timur	94,62
2	Kabupaten Mamuju	87,72
3	Kabupaten Purworejo	84,75
4	Kabupaten Kotabaru	84,75
5	Kota Sungai Penuh	84,60
6	Kabupaten Kaimana	84,60
7	Kabupaten Manokwari	83,69
8	Kabupaten Teluk Wondama	82,02
9	Kabupaten Labuhanbatu Utara	81,95
10	Kabupaten Kendal	81,95

PERUBAHAN 10 KAB/KOTA DENGAN KERAWANAN TERTINGGI

	FEBRUARI		JUNI		SEPTEMBER	
1	Kab. Manokwari	80,89	Kab. Mamuju	76,61	Kota Sungai Penuh	80,10
2	Kab. Mamuju	78,01	Kab. Manokwari	75,83	Kab. Manokwari	79,35
3	Kota Makassar	74,94	Kota Makassar	74,37	Kota Makassar	65,12
4	Kab. Lombok Tengah	73,25	Kota Sungai Penuh	71,85	Kota Bukittinggi	64,81
5	Kab. Kotawaringin Timur	72,48	Kab. Kotawaringin Timur	70,94	Kab. Sleman	64,53
6	Kab. Kepulauan Sula	71,45	Kab. Lombok Tengah	68,89	Kab. Mamuju	64,50
7	Kab. Mamuju Tengah	71,02	Kab. Mamuju Tengah	68,32	Kab. Agam	62,61
8	Kota Sungai Penuh	70,63	Kab. Kepulauan Sula	68,20	Kab. Kotawaringin Timur	61,51
9	Kab. Minahasa Utara	70,62	Kab. Pasangkayu	67,35	Kab. Pemalang	60,36
10	Kab. Pasangkayu	70,20	Kab. Sijunjung	66,66	Kab. Lamongan	59,44

PROVINSI

MUTAKHIR

RANKING KERAWANAN PROVINSI

1	Sumatera Barat	87,52
2	Sulawesi Utara	87,13
3	Jambi	78,55
4	Sulawesi Tengah	75,78
5	Bengkulu	74,21
6	Kalimantan Selatan	72,65
7	Kalimantan Tengah	68,29
8	Kepulauan Riau	61,72
9	Kalimantan Utara	61,54

RANKING KERAWANAN PROVINSI

1	Jambi	92,24
2	Sulawesi Utara	91,62
3	Sumatera Barat	84,41
4	Sulawesi Tengah	79,39
5	Kalimantan Selatan	68,22
6	Bengkulu	66,52
7	Kepulauan Riau	62,68
8	Kalimantan Tengah	61,79
9	Kalimantan Utara	58,49

KONTEKS SOSIAL POLITIK

RANKING KERAWANAN PROVINSI

PENYELENGGARAAN PEMILU BEBAS ADIL

1	Sulawesi Utara	87,56
2	Sumatera Barat	79,33
3	Jambi	71,90
4	Sulawesi Tengah	70,36
5	Kalimantan Selatan	68,65
6	Kalimantan Tengah	68,39
7	Bengkulu	64,46
8	Kalimantan Utara	63,49
9	Kepulauan Riau	58,69

RANKING KERAWANAN PROVINSI

KONTESTASI

1	Sumatera Barat	93,59
2	Bengkulu	86,47
3	Sulawesi Utara	74,88
4	Kalimantan Selatan	73,90
5	Sulawesi Tengah	70,94
6	Jambi	64,80
7	Kalimantan Tengah	60,17
8	Kepulauan Riau	57,96
9	Kalimantan Utara	48,94

RANKING KERAWANAN PROVINSI

PARTISIPASI

1	Sumatera Barat	100,00
2	Sulawesi Utara	97,69
3	Kalimantan Tengah	94,62
4	Bengkulu	88,66
5	Kalimantan Selatan	87,44
6	Sulawesi Tengah	87,44
7	Jambi	87,40
8	Kalimantan Utara	84,75
9	Kepulauan Riau	72,15

PERUBAHAN RANKING KERAWANAN PROVINSI

	FEBRUARI		JUNI		SEPTEMBER	
1	Sulawesi Utara	86,42	Sulawesi Utara	87,04	Sumatera Barat	87,52
2	Sulawesi Tengah	81,05	Sumatera Barat	82,03	Sulawesi Utara	87,13
3	Sumatera Barat	80,86	Sulawesi Tengah	81,45	Jambi	78,55
4	Jambi	73,69	Jambi	75,13	Sulawesi Tengah	75,78
5	Bengkulu	72,08	Kalimantan Selatan	71,49	Bengkulu	74,21
6	Kalimantan Tengah	70,08	Bengkulu	69,79	Kalimantan Selatan	72,65
7	Kalimantan Selatan	69,70	Kalimantan Tengah	68,12	Kalimantan Tengah	68,29
8	Kepulauan Riau	67,43	Kepulauan Riau	68,03	Kepulauan Riau	61,72
9	Kalimantan Utara	62,87	Kalimantan Utara	66,29	Kalimantan Utara	61,54

KABUPATEN/KOTA

ISU STRATEGIS

GANGGUAN KEAMANAN

SOSIAL DAN BENCANA ALAM

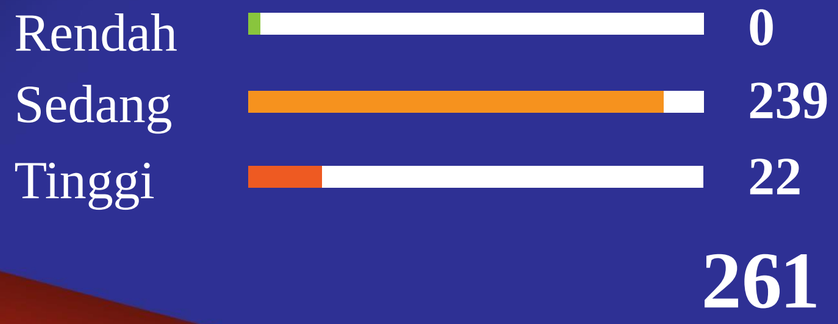

Kota Sungai Penuh
Kabupaten Sleman
Kabupaten Yahukimo
Kabupaten Kaimana
Kabupaten Manokwari
Kabupaten Lamongan
Kabupaten Pasangkayu
Kabupaten Yalimo

Kabupaten Mamuju
Kabupaten Minahasa Utara
Kabupaten Muna
Kabupaten Pekalongan
Kabupaten Mamberamo Raya
Kabupaten Bantul
Kabupaten Buton Utara

PANDEMI COVID-19

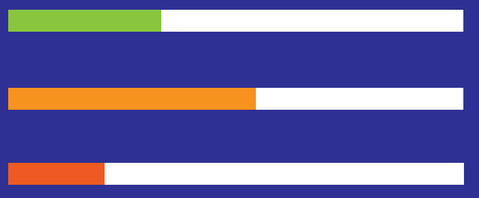

261

Kota Depok
Kabupaten Kotawaringin Timur
Kota Bukittinggi
Kabupaten Agam
Kota Manado
Kabupaten Bandung
Kabupaten Sintang
Kabupaten Sumbawa Barat
Kabupaten Bone Bolango
Kota Bandar Lampung

Kabupaten Banyuwangi
Kabupaten Karangasem
Kabupaten Kuantan Singingi
Kabupaten Tasikmalaya
Kota Semarang
Kabupaten Bantul
Kota Surabaya
Kabupaten Trenggalek
Kota Medan
Kabupaten Boyolali

Kabupaten Purworejo
Kabupaten Sragen
Kabupaten Demak
Kabupaten Grobogan
Kabupaten Pemalang
Kabupaten Kendal
Kota Pasuruan
Kabupaten Jembrana
Kota Denpasar
Kabupaten Bangli

NETRALITAS ASN

261

Kabupaten Agam
Kota Sungai Penuh
Kabupaten Timor Tengah Utara
Kabupaten Mamuju
Kabupaten Kaimana
Kabupaten Sijunjung
Kota Bandar Lampung
Kota Tangerang Selatan
Kabupaten Tasikmalaya
Kabupaten Purbalingga
Kabupaten Sukoharjo
Kabupaten Pemalang
Kabupaten Lamongan
Kabupaten Bima
Kabupaten Halmahera Selatan
Kota Tidore Kepulauan
Kabupaten Sragen Kabupaten Manggarai
Kabupaten Manokwari Selatan
Kabupaten Bantul

PENYALAHGUNAAN ANGGARAN DAERAH

Kabupaten Manokwari Selatan

Kota Sungai Penuh

Kabupaten Lamongan

Kabupaten Manokwari

Kabupaten Mamberamo Raya

Kabupaten Malang

Kabupaten Padang Pariaman

Kabupaten Solok

Kabupaten Bandung

Kabupaten Sragen Kabupaten Timor Tengah Utara Kabupaten Manggarai

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Kabupaten Majene

Kabupaten Toraja Utara

Kabupaten Maros

HAK PILIH

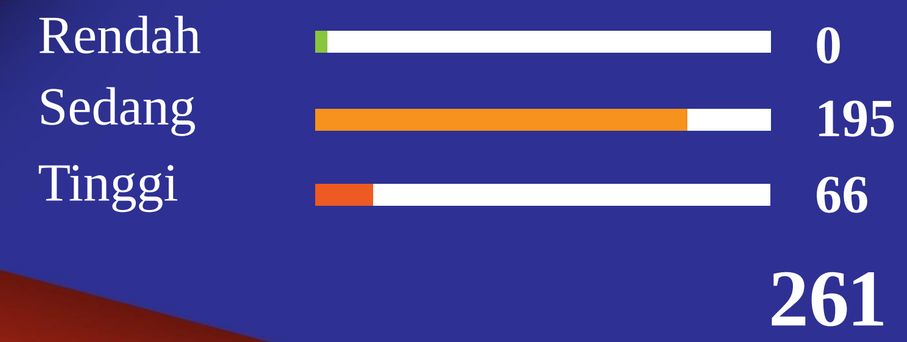

Kabupaten Fakfak
Kabupaten Tasikmalaya
Kabupaten Teluk Wondama
Kabupaten Kaimana
Kabupaten Sukoharjo
Kabupaten Minahasa Selatan
Kabupaten Batang Hari
Kabupaten Mamberamo Raya
Kabupaten Nias

Kabupaten Sintang
Kabupaten Tuban
Kabupaten Yahukimo
Kabupaten Manggarai
Kota Solok
Kota Pekalongan
Kabupaten Jembrana
Kabupaten Sigi
Kabupaten Konawe Selatan

INFRASTRUKTUR JARINGAN INTERNET

261

Kab. Manokwari Selatan
Kota Sungai Penuh
Kab. Tanjung Jabung Barat
Kabupaten Paser
Kab. Buru Selatan Kab. Mamberamo Raya Kab. Kapuas Hulu
Kab. Kotabaru
Kab. Sabu Raijua
Kab. Sragen

Kab. Minahasa Selatan
Kab. Asmat
Kota Pematangsiantar
Kab. Indragiri Hulu
Kab. Tanjung Jabung Timur
Kab. Bungo
Kab. Bulungan
Kab. Melawi
Kab. Bengkayang
Kab. Kotawaringin Timur

Kab. Sumbawa Barat
Kab. Bolaang Mongondow Selatan
Kota Manado
Kab. Sigi
Kab. Kepulauan Selayar
Kab. Halmahera Timur
Kab. Teluk Wondama
Kab. Pegunungan Arfak
Kab. Sorong Selatan
Kab. Pegunungan Bintang

MATERI KAMPANYE

SARA, UJARAN KEBENCIAN, HOAX, KAMPANYE HITAM

261

Kota Sungai Penuh
Kabupaten Sekadau
Kabupaten Halmahera Timur
Kota Depok
Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Kabupaten Solok Selatan
Kabupaten Solok
Kabupaten Agam
Kabupaten Blora
Kabupaten Sleman

Kota Pasuruan
Kabupaten Bengkayang
Kabupaten Kepahiang
Kota Magelang
Kabupaten Halmahera Barat
Kota Bukittinggi
Kabupaten Bengkalis
Kabupaten Pangandaran
Kabupaten Purworejo
Kabupaten Humbang Hasundutan

Kabupaten Dharmasraya
Kabupaten Pasaman
Kota Dumai Kabupaten
Pelalawan Kabupaten
Lampung Timur
Kota Cilegon
Kabupaten Indramayu
Kabupaten Karawang
Kabupaten Wonosobo
Kabupaten Semarang

POLITIK UANG

261

Kota Sungai Penuh
Kabupaten Sekadau
Kabupaten Halmahera Timur
Kota Depok
Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Kabupaten Solok Selatan
Kabupaten Solok
Kabupaten Agam
Kabupaten Blora
Kabupaten Sleman
Kota Pasuruan
Kabupaten Bengkayang
Kabupaten Kepahiang
Kota Magelang
Kabupaten Halmahera Barat
Kota Bukittinggi Kabupaten Bengkalis Kabupaten Pangandaran
Kabupaten Purworejo

REKOMENDASI

Penyelenggara Pemilihan, Pasangan Calon, Tim Kampanye dan Pemilih Selalu menerapkan Protokol Kesehatan Secara Ketat Dalam melaksanakan dan Mengikuti Kampanye

Penyelenggara Pemilihan, Pemerintah Daerah, Satuan tugas Berkoordinasi Secara Berkelanjutan dalam Keterbukaan Informasi terkait Pelaksanaan Tahapan Pemilihan & Perkembangan Kondisi Pandemi Covid-19 di Setiap Daerah

Koordinasi Kepolisian, Satpol PP dan Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 setempat dalam Penegakan Hukum dan Penindakan Atas Pelanggran protocol Kesehatan

Koordinasi Penyelengaraan Pemilihan, BNPB Kepolisian dan Unsur Lain Terkait (Termasuk Kesbangpol) dalam melakukan mitigasi bencana alam dan mencegah gangguan keamanan (kekerasan, intimidasi dan kerusuhan) dalam penyelengaraan kampanye

Kesbangpol, FKUB, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Kepemudaan, melakukan Pencegahan dan Tindak Lanjut terhadap konten Kampanye Langsung dan Tdk langsung yang bermuatan SARA, HOAKS, Ujaran Kebencian, Kampanye Hitam dan Terjadinya Politik Uang Dalam Masa Kampanye

Koordinasi Antara KPU, Bawaslu dan Pemerintah (Malalui Ditjen dan Dinas Dukcapil) dalam memastikan manajemen data pemilihan dilakukan secara berkelanjutan

Menjaga Kemandirian Aparatur Pemerintah dari Penyalahgunaan Wewenang dan Anggaran daerah baik secara umum dan anggran khusus penanggulangan Covid-19

Menerapkan Penggunaan Teknologi Informasi yang sesuai dengan kondisi geografis dan kendala yang dialami oleh penyelenggara pemilu